

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Sdr.S dengan Isolasi sosial di Desa Wonodadi, Karanganyar, Tamansari, Boyolali pada tanggal 22-26 Agustus 2021, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian Sdr.S menunjukkan data subyektif : Klien mengatakan suka menyendiri., malas bergaul dengan orang lain, tidak mau berbicara dengan orang lain, tidak suka ikut kegiatan di masyarakat. Data obyektif : Klien mau berbicara jika ditanya saja, Nada bicara lambat, Kontak mata kurang, Penampilan kurang rapi, Kurang respon, Apatis (acuh terhadap lingkungan), Ekspresi wajah sedih dan khawatir hal ini disebabkan karena harga diri rendah dengan tanda dan gejala Klien mengatakan malu karena tidak kerja lagi, Klien mengatakan tidak mampu, Klien mengatakan kurang percaya diri, Klien tampak sedih dan khawatir, Klien hanya diam di rumah saja, 6 bulan yang lalu pernah kerja di PT. So Nice di PHK,

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama pada Sdr.S dari hasil pengkajian yang didapat yaitu Isolasi sosial : menarik diri.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan yaitu : Identifikasi penyebab isolasi sosial, Diskusikan tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi dengan orang lain, Ajarkan klien cara berkenalan, serta masukkan dalam rencana harian klien, Praktekkan berkenalan dengan satu orang (Perawat), Bantu klien untuk memasukkan kegiatan harian. Ajarkan pasien berkenalan dengan 2 orang atau lebih (Relawan), Masukkan ke dalam jadwal harian klien. Jelaskan tentang obat, Latih klien minum obat dengan prinsip 5 benar, Masukkan ke dalam jadwal harian klien, dan Pertemuan untuk keluarga : tindakan yang dilakukan Identifikasi masalah yang dihadapi dalam menghadapi pasien, Jelaskan tentang isolasi sosial, Jelaskan cara merawat pasien isolasi sosial, Latih (langsung ke pasien), Evaluasi kemampuan keluarga dan pasien, Memasukkan ke dalam jadwal harian keluarga untuk merawat pasien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi isolasi sosial pada Sdr.S yaitu : mengidentifikasi penyebab isolasi sosial, Mendiskusikan tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi dengan orang lain, Mengajarkan klien cara berkenalan. Mempraktekkan berkenalan dengan satu orang (Perawat), Mengajarkan pasien berkenalan dengan 2 orang atau lebih (Relawan), Menjelaskan tentang obat, Melatih klien minum obat dengan prinsip 5 benar, dan Pertemuan untuk keluarga : tindakan yang dilakukan Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam menghadapi pasien, Menjelaskan tentang isolasi sosial, Menjelaskan cara merawat pasien isolasi sosial, Melatih (langsung ke pasien), Mengevaluasi kemampuan keluarga dan pasien,

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk diagnose Isolasi sosial sudah teratasi pada hari ke-5 yaitu tanggal 26 Agustus 2021, dengan hasil klien merasa senang, klien sudah mampu berhubungan dengan orang lain, klien sudah terlihat percaya diri, keluarga sudah mengerti masalah yang dihadapi klien dan keluarga bisa merawat klien dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui program terapi yang telah didukaikan untuk mempercepat proses penyembuhan

2. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga mampu merawat lanjutan di rumah dan keluarga mampu mengenali masalah yang terjadi pada pasien Isolasi sosial : menarik diri

3. Bagi perawat

Perawat harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan berkelanjutan maupun kegiatan ilmiah seperti seminar workshop dan pelatihan yang dapat mendukung kemampuan dalam memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan pasien gangguan jiwa khususnya yang mengalami Isolasi social.

4. Bagi Rumah sakit

Pihak rumah sakit diharapkan pihak rumah sakit membuat Jadwal kunjungan keluarga agar proses pemberian intervensi pada keluarga dapat dilakukan. Selain itu, diharapkan pihak manajemen agar memperhatikan sarana dan prasarana yang ada dan melengkapi seluruh peralatan medis proses penyembuhan pasien. Serta diharapkan pihak manajemen lebih proaktif untuk melakukan home visite ke rumah rumah pasien khususnya pasien pasien yang ditelantarkan oleh keluarganya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan untuk memberikan asuhan keperawatan selanjutnya dengan sehingga didapatkan hasil asuhan yang lebih baik.